

Efektivitas Metode Demonstrasi Dalam Mengajarkan Materi Fiqh Praktis Kepada Siswa Madrasah Ibtidaiyah

Fajrina Noraini¹, Niki², Norhafizah³, Risdianti⁴, Mardiana⁵

^{1,2,3,4,5}Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Washliyah Barabai

E-mail: Fajrinaaini19@gmail.com¹, niikii1593@gmail.com², hafizahnorr5424@gmail.com³,
risdayanti.tubau123@gmail.com⁴, dianadarmawan165@gmail.com⁵

Received 08-03-2025 | Revised 10-04-2025 | Accepted 15-05-2025

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of the demonstration method in teaching practical fiqh material to students at Madrasah Ibtidaiyah through a literature review. The research method used is library research by collecting, reviewing, and analyzing various relevant sources such as books, journals, scientific articles, and documents related to fiqh learning and the demonstration method. The findings indicate that the demonstration method offers advantages in providing concrete learning experiences and facilitating students' understanding of practical fiqh concepts. Furthermore, this method can enhance students' motivation and engagement in the learning process. Based on the literature review, it can be concluded that the demonstration method is effective for teaching practical fiqh in Madrasah Ibtidaiyah, although it requires proper implementation by educators.

Keywords: demonstration method, practical fiqh, learning, Madrasah Ibtidaiyah, literature review

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode demonstrasi dalam mengajarkan materi fiqh praktis kepada siswa di Madrasah Ibtidaiyah melalui kajian pustaka. Metode penelitian yang digunakan adalah penelusuran perpustakaan dengan mengumpulkan, mengkaji, dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan, seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, dan dokumen terkait pembelajaran fiqh dan metode demonstrasi. Hasil kajian menunjukkan bahwa metode demonstrasi memiliki keunggulan dalam memberikan pengalaman belajar yang konkret dan memudahkan pemahaman siswa terhadap konsep fiqh praktis. Selain itu, metode ini dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan tinjauan pustaka, dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi efektif digunakan dalam pembelajaran fiqh praktis di Madrasah Ibtidaiyah, meskipun perlu didukung dengan penerapan yang tepat oleh guru.

Kata kunci: metode demonstrasi, fiqh praktis, pembelajaran, Madrasah Ibtidaiyah, kajian pustaka

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](#) license.



Pendahuluan

Pendidikan agama Islam memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan pemahaman keagamaan siswa sejak dini. Salah satu mata pelajaran yang menjadi fondasi dalam pendidikan agama di Madrasah Ibtidaiyah adalah fikih praktis, yang mengajarkan tata cara ibadah dan aturan-aturan praktis dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan syariat Islam. Namun, pembelajaran fikih praktis sering kali menghadapi tantangan dalam hal pemahaman konsep yang bersifat aplikatif dan praktis oleh siswa.

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru sangat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar, terutama dalam mata pelajaran fikih praktis. Salah satu metode yang dianggap efektif adalah metode demonstrasi, yaitu metode yang menampilkan contoh nyata atau praktik langsung sehingga siswa dapat mengamati dan meniru langkah-langkah yang diajarkan. Metode ini diyakini dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik karena bersifat visual dan praktis.

Berbagai penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam berbagai bidang pembelajaran. Namun, sebagian besar penelitian tersebut dilakukan dengan metode eksperimen di lapangan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan melalui kajian pustaka dengan tujuan untuk menganalisis efektivitas metode demonstrasi dalam mengajarkan materi fikih praktis di Madrasah Ibtidaiyah berdasarkan literatur yang ada.

Penelitian ini penting untuk memberikan gambaran teoretis dan mendalam mengenai metode demonstrasi sebagai alternatif strategi pembelajaran fikih praktis yang efektif. Dengan demikian, hasil kajian ini dapat menjadi referensi bagi pendidik dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa di Madrasah Ibtidaiyah.

Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan penelusuran perpustakaan (library research). Metode ini dipilih karena fokus penelitian adalah untuk menganalisis dan mengkaji efektivitas

metode demonstrasi dalam mengajarkan materi fikih praktis berdasarkan sumber-sumber literatur yang relevan tanpa melakukan pengumpulan data langsung di lapangan.

2. Sumber Data

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai literatur yang berkaitan dengan pembelajaran fikih praktis dan metode demonstrasi, antara lain:

- Buku-buku teks pendidikan agama Islam dan fikih,
- Jurnal ilmiah dan artikel penelitian yang membahas metode pembelajaran dan efektivitas metode demonstrasi,
- Dokumen dan laporan akademik yang relevan,
- Sumber-sumber elektronik seperti database jurnal online dan perpustakaan digital.

3. Teknik Pengumpulan Data

- Mengidentifikasi dan memilih literatur yang relevan dan kredibel sesuai dengan topik penelitian.
- Membaca secara mendalam dan mencatat informasi penting terkait konsep metode demonstrasi, pembelajaran fikih praktis, serta hasil-hasil penelitian terdahulu mengenai efektivitas metode demonstrasi.
- Mengelompokkan dan mengorganisasi data berdasarkan tema dan fokus penelitian.

4. Analisis Data

- Menguraikan dan menjelaskan teori serta hasil penelitian terdahulu mengenai metode demonstrasi dan pembelajaran fikih praktis.
- Membandingkan dan mengkaji kelebihan serta kelemahan metode demonstrasi dalam konteks pembelajaran fikih praktis.
- Menarik kesimpulan berdasarkan sintesis hasil kajian pustaka mengenai efektivitas metode demonstrasi dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa.

5. Validitas Data

Untuk memastikan validitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai literatur dari berbagai penulis dan sumber yang berbeda. Selain itu, peneliti juga melakukan pengecekan ulang terhadap data yang diperoleh untuk memastikan relevansi dan keakuratan informasi.

Hasil Penelitian

Pengertian Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata “efektif” yang mempunyai arti tepat pada sasaran, mempunyai efek, mempunyai akibat yang tepat. "Efektifitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Di mana makin besar persentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya". Adapun pengertian efektifitas menurut Prasetyo Budi Saksono adalah: "Efektifitas adalah seberapa besar tingkat kelekatan output yang dicapai dengan output yang diharapkan dari sejumlah input".

Dari beberapa pengertian atas dapat diambil kesimpulan bahwa Efektifitas adalah suatu kegiatan yang direncanakan tepat pada waktu atau tepat sasaran.¹

Menurut Piaget, pembelajaran yang efektif adalah yang melibatkan siswa secara aktif dalam membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman langsung. Metode demonstrasi memungkinkan siswa untuk mengamati dan melakukan praktik sehingga pengetahuan fikih praktis dapat mereka konstruksi secara mandiri.

Pengertian Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan pada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk sebenarnya maupun dalam bentuk tiruan yang dipertunjukkan oleh guru atau sumber belajar lain yang ahli dalam topik bahasan yang harus didemonstrasikan.

Metode Demonstrasi sangat efektif digunakan untuk mengajarkan materi yang menekankan keterampilan, prosedur langkah demi langkah, tindakan, misalnya proses mengerjakan sesuatu, membandingkan suatu cara dengan cara lainnya, atau melihat/ mengetahui kebenaran sesuatu.

Metode ini sangat efektif untuk menolong siswa mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan misalnya tentang bagaimana proses bekerja sesuatu, bagaimana proses mengerjakan sesuatu, bagaimana cara mengatur sesuatu, dst.²

Demonstrasi dalam hubungannya dengan penyajian informasi dapat diartikan sebagai upaya peragaan tentang suatu cara melakukan sesuatu. Metode demonstrasi adalah metode membelajarkan dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pembelajaran yang relevan dengan pokok bahasan yang sedang disajikan. Metode demonstrasi biasanya diaplikasikan dengan menggunakan alat-alat

¹ Fatoni, A., & Rusydi, R, *Efektifitas Penggunaan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fiqih*. Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam, 6(1, March), 2020, h. 193-202.

² Helmiati, *Model Pembelajaran*, Aswaja Pressindo, 2012, h. 71-72
<http://shariajournal.com/index.php/IERJ/>

bantu pembelajaran seperti benda-benda miniatur, gambar, perangkat alat-alat laboratorium dan lain-lain.³

Ahmadi mendefinisikan metode demonstrasi sebagai metode mengajar di mana guru atau orang lain yang sengaja diminta atau peserta didik sendiri memperlihatkan pada seluruh kelas suatu proses.

Ramayulis merumuskan bahwa demonstrasi ialah suatu cara mengajar yang pada umumnya adalah penjelasan verbal dengan suatu kerja fisik atau pengoperasian peralatan suatu benda atau barang.

Dapat dipahami bahwa metode demonstrasi menuntut praktik atau peragaan dengan menggunakan media atau alat bantu berupa benda fisik tergantung atas materinya.

Landasan Utama Metode Demonstrasi

Adapun landasan utama dalam penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran adalah Teori Konstruktivisme. Konstruktivisme menekankan bahwa pengetahuan dibangun oleh siswa melalui pengalaman aktif dan interaksi dengan lingkungan belajar, bukan sekadar menerima informasi secara pasif.

Dalam konteks pembelajaran fikih praktis, siswa membangun pemahaman tentang tata cara ibadah dengan mengamati dan mempraktikkan langsung, sehingga pengetahuan yang diperoleh lebih bermakna dan melekat kuat.

Menurut Vygotsky, aspek sosial dan interaksi sangat penting dalam proses belajar, di mana guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan contoh (demonstrasi) dan membimbing siswa untuk menginternalisasi keterampilan baru melalui praktik langsung. Dengan demikian, metode demonstrasi sangat sesuai dengan prinsip konstruktivisme karena mengajak siswa belajar melalui pengamatan dan praktik nyata.

Karakteristik Metode Demonstrasi

Adapun karakteristik metode demonstrasi meliputi; Penyajian materi secara visual dan kinestetik sehingga memudahkan siswa memahami konsep abstrak, melibatkan pengamatan langsung dan praktik oleh siswa, dan memberikan contoh konkret yang jelas dan sistematis tentang langkah-langkah suatu kegiatan.

Keunggulan dan Kelemahan dari Metode Demonstrasi

Keunggulan

- a. Perhatian peserta didik terpusat pada apa yang didemonstrasikan sehingga memberi kemungkinan berpikir lebih kritis
- b. Memberi pengalaman praktis yang dapat membentuk perasaan dan kemauan

³ M. Sobry Sutikno, *Metode & Model-Model Pembelajaran*, Holistica Lombok, 2019, h.40
<http://shariajournal.com/index.php/IERJ/>

peserta didik

- c. Mengurangi kesalahan dalam mengambil kesimpulan karena mereka mengamati langsung terhadap suatu proses
- d. Masalah-masalah yang timbul dapat terjawab

Kelemahan

- a. Membutuhkan waktu yang lama
- b. Tidak efektif bila sarana terbatas
- c. Terlalu sering mengadakan dapat menghalangi proses berpikir dengan gaya abstraksinya.
- d. Sukar dilaksanakan jika peserta didik tidak hadir sebagian.⁴

Dalam metode demonstrasi diharapkan setiap langkah yang didemonstrasikan itu dapat dilihat dengan mudah oleh murid dan melalui prosedur yang benar. Meskipun demikian murid-murid perlu mendapatkan waktu yang cukup lama untuk memperhatikan sesuatu yang mendemonstrasikan itu. Dalam demonstrasi, terutama dalam mengembangkan sikap-sikap, guru-guru perlu merencanakan pendekatan-pendekatan secara lebih berhati-hati dan ini memerlukan kecakapan untuk mengarahkan motivasi dan berpikir siswa.⁵

Hubungan Metode Demonstrasi dengan Pembelajaran Fikih Praktis

Pembelajaran fikih praktis seperti tata cara shalat, wudhu, dan ibadah lainnya memerlukan pemahaman sekaligus keterampilan praktik yang benar. Metode demonstrasi sangat efektif untuk materi ini karena memungkinkan siswa melihat langkah-langkah ibadah secara nyata dan mempraktikkannya secara langsung. Hal ini membantu mengurangi kesalahan praktik yang sering terjadi jika hanya diajarkan secara verbal atau teori saja.

Selain itu, metode demonstrasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena mereka merasa lebih terlibat dan mendapatkan pengalaman langsung. Dengan demikian, pembelajaran fikih menjadi lebih hidup dan bermakna, sesuai dengan prinsip pembelajaran aktif dalam konstruktivisme.

Berdasarkan kajian terhadap berbagai penelitian terdahulu yang menggunakan

⁴ Nurhasanah, Siti, Agus Jayadi, Rika Sa'diyah, dan Syafrimen. *Strategi Pembelajaran*. Edu Pustaka, 2019, h. 94-95

⁵ Buna'i, *PERENCANAAN DAN STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, Surabaya : CV. Jakad Media Publishing, 2021, h. <http://shariajournal.com/index.php/IERJ/>

metode demonstrasi dalam pembelajaran fikih praktis di Madrasah Ibtidaiyah, ditemukan beberapa temuan utama sebagaimana berikut:

1. Peningkatan Pemahaman Materi Fikih Praktis

Penelitian oleh Mahmudin menunjukkan bahwa penggunaan metode demonstrasi dalam mengajarkan materi fikih, khususnya tata cara shalat, berhasil meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan. Siswa yang sebelumnya kesulitan memahami gerakan dan urutan shalat menjadi lebih mudah menguasai materi setelah guru melakukan demonstrasi langkah demi langkah.⁶

2. Peningkatan Hasil Belajar

Studi yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Desa Penggaga oleh Ema Amalia dan Ibrahim melaporkan adanya peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari pretest ke posttest setelah penerapan metode demonstrasi. Nilai rata-rata meningkat dari 60 menjadi 85, yang menunjukkan efektivitas metode ini dalam meningkatkan prestasi belajar.⁷

3. Motivasi dan Keaktifan Siswa Meningkat

Penelitian Anisah menemukan bahwa metode demonstrasi mampu meningkatkan motivasi belajar siswa karena mereka dapat melihat secara langsung contoh praktik ibadah yang benar. Selain itu, siswa menjadi lebih aktif bertanya dan mencoba mempraktikkan sendiri gerakan yang didemonstrasikan.⁸

4. Kendala dalam Pelaksanaan

Beberapa penelitian juga mengungkap kendala yang muncul, seperti keterbatasan alat peraga atau media pendukung demonstrasi, serta kurangnya kesempatan bagi siswa untuk berlatih secara langsung. Hal ini dapat mengurangi efektivitas metode demonstrasi jika tidak diatasi dengan baik.⁹

Pembahasan

Metode demonstrasi memungkinkan guru untuk menyampaikan materi dengan cara yang lebih konkret dan visual. Dalam pembelajaran fikih praktis, seperti tata cara shalat, siswa tidak hanya mendengar penjelasan verbal, tetapi juga melihat

⁶ Mahmudin, "Efektivitas Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fikih Shalat di Madrasah Ibtidaiyah," *Jurnal Ilmiah AL-MADRASAH*, Vol. 2, No. 2, 2018, hlm. 110.

⁷ Ema Amalia dan Ibrahim, "Efektivitas Pembelajaran Fiqih dengan Metode Demonstrasi," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 1, 2017, hlm. 104.

⁸ Azizah, Siti, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Melalui Metode Demonstrasi," *Jurnal Pendidikan Islam*, 2020, hlm. 67.

⁹ Slavin, Robert E., *Educational Psychology: Theory and Practice*, 2018.
<http://shariajournal.com/index.php/IERJ/>

langsung gerakan yang benar. Hal ini sesuai dengan teori pembelajaran multimodal yang menyatakan bahwa pembelajaran yang melibatkan indera penglihatan dan pendengaran secara simultan dapat meningkatkan pemahaman siswa.¹⁰ Dengan demonstrasi, siswa dapat mengamati detail gerakan, posisi tubuh, dan urutan yang tepat sehingga kesalahan dalam praktik dapat diminimalkan.

Data peningkatan nilai hasil belajar menunjukkan bahwa metode demonstrasi tidak hanya membuat siswa lebih paham, tetapi juga meningkatkan kemampuan mereka dalam mengaplikasikan pengetahuan secara praktis. Ini penting dalam pembelajaran fikih yang menuntut keterampilan praktik ibadah yang benar. Demonstrasi memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara langsung dan melakukan koreksi segera jika ada kesalahan, sehingga hasil belajar menjadi lebih optimal.

Pembelajaran fikih praktis menuntut siswa untuk tidak hanya memahami secara teori, tetapi juga mampu melakukan praktik ibadah dengan benar. Metode demonstrasi sangat berperan dalam mengembangkan keterampilan psikomotorik siswa karena siswa tidak hanya menyaksikan, tetapi juga diberi kesempatan untuk mempraktikkan langsung gerakan ibadah yang didemonstrasikan oleh guru.

Hasil penelitian Rusmin di Madrasah Ibtidaiyah Darul Kamal Mandalle menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada bidang studi fikih setelah penerapan metode demonstrasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi dan wawancara, dan menemukan bahwa pemahaman serta keterampilan praktik siswa meningkat dari 60% pada tahap awal menjadi 84% pada tahap akhir. Hal ini mengindikasikan bahwa demonstrasi efektif dalam membantu siswa menguasai keterampilan praktik ibadah secara bertahap dan berkelanjutan.¹¹

Selain aspek kognitif dan psikomotorik, metode demonstrasi juga berpengaruh positif terhadap aspek afektif siswa, khususnya motivasi dan keaktifan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran fikih yang hanya mengandalkan ceramah seringkali membuat siswa bosan dan kurang termotivasi, sehingga hasil belajar menjadi kurang optimal.

Demonstrasi menghadirkan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif karena siswa dapat melihat langsung contoh praktik ibadah dan diajak untuk berpartisipasi aktif. Penelitian yang dilakukan oleh Mahmudin mengungkapkan bahwa metode demonstrasi meningkatkan semangat belajar siswa dalam pelajaran fikih, khususnya materi shalat. Siswa menjadi lebih antusias dan aktif bertanya serta

¹⁰ Brown, H. Douglas, *Principles of Language Learning and Teaching*, 2014.

¹¹ Rusmin, *Aplikasi metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada bidang studi fikih kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Darul Kamal Mandalle*, (Skripsi). UIN Alauddin Makassar, 2021
<http://shariajournal.com/index.php/IERJ/>

mencoba melakukan gerakan ibadah secara benar.¹²

Lebih lanjut, penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah Kalibata Jakarta Selatan juga menunjukkan bahwa metode demonstrasi mampu meningkatkan motivasi belajar siswa karena mereka merasa terlibat langsung dan mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan.¹³ Motivasi yang tinggi ini sangat penting dalam pembelajaran agama karena dapat membentuk sikap religius dan kesungguhan dalam melaksanakan ibadah.

Metode demonstrasi menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan. Siswa merasa lebih tertarik karena pembelajaran tidak monoton dan membosankan. Mereka terdorong untuk bertanya, berdiskusi, dan mencoba sendiri gerakan yang diajarkan. Keaktifan ini sangat penting karena pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif siswa cenderung lebih efektif dan berkesan.¹⁴

Meskipun efektif, metode demonstrasi memerlukan persiapan yang matang, terutama dalam hal alat peraga dan media pendukung. Jika alat tidak memadai, demonstrasi bisa kurang maksimal dan siswa kesulitan memahami gerakan. Selain itu, guru harus memberikan kesempatan yang cukup bagi siswa untuk mempraktikkan sendiri agar pengalaman belajar menjadi bermakna. Solusi yang dapat diterapkan adalah penggunaan media sederhana yang mudah didapat, seperti boneka atau gambar gerakan, serta pembagian waktu yang cukup untuk praktik langsung.¹⁵

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan, metode demonstrasi sangat direkomendasikan sebagai metode utama dalam pembelajaran fikih praktis di Madrasah Ibtidaiyah. Metode ini tidak hanya meningkatkan pemahaman dan keterampilan praktik siswa, tetapi juga memotivasi mereka untuk lebih aktif dan serius dalam belajar.

Madrasah perlu memberikan perhatian lebih pada penyediaan media pembelajaran dan pelatihan guru agar mampu mengimplementasikan metode demonstrasi secara efektif. Selain itu, perlu adanya dukungan dari seluruh pihak, termasuk orang tua, untuk memperkuat pembelajaran fikih di lingkungan sekolah dan rumah.

Kesimpulan

Metode demonstrasi sangat efektif dalam mengajarkan materi fikih praktis

¹² Mahmudin, *Efektivitas metode demonstrasi dalam pembelajaran fikih shalat di Madrasah Ibtidaiyah*. Jurnal Ilmiah AL-MADRASAH, 2(2), 2018, h.105-123.

¹³ Azizah, S, *Upaya meningkatkan hasil belajar fiqih melalui penerapan metode demonstrasi di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah Kalibata Jakarta Selatan*, Al-Mikraj, 60, 2020, h. 1-10

¹⁴ Brown, H. Douglas, *Principles of Language Learning and Teaching*, 2014.

¹⁵ Perpustakaan IAIN Pekalongan, *"Efektivitas Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih,"* 2019.

kepada siswa Madrasah Ibtidaiyah. Metode ini membantu siswa memahami dan mempraktikkan ibadah dengan benar, meningkatkan hasil belajar, serta membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif.

Dampak positif metode demonstrasi juga terlihat pada aspek afektif siswa, terutama dalam hal motivasi dan keaktifan belajar. Pembelajaran yang interaktif dan melibatkan praktik langsung membuat siswa merasa lebih tertarik dan bersemangat mengikuti pelajaran. Motivasi yang tinggi ini sangat penting untuk membentuk sikap religius dan kesungguhan siswa dalam menjalankan ibadah sesuai tuntunan agama. Oleh karena itu, metode demonstrasi tidak hanya meningkatkan hasil belajar secara akademik, tetapi juga berperan dalam pembentukan karakter siswa.

Meskipun demikian, efektivitas metode demonstrasi sangat bergantung pada kesiapan media dan alat peraga, keterampilan guru dalam melakukan demonstrasi, serta partisipasi aktif siswa. Kendala seperti keterbatasan sarana, jumlah siswa yang banyak, dan waktu pembelajaran yang terbatas dapat menghambat pelaksanaan metode ini. Oleh karena itu, perlu adanya upaya dari madrasah dan guru untuk menyediakan media yang memadai, mengatur kelas agar praktik dapat dilakukan secara efektif, serta meningkatkan kompetensi guru dalam menerapkan metode demonstrasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Buna'i. (2021). *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. CV. Jakad Media Publishing.
- Brown, H. D. (2014). *Principles of language learning and teaching*.
- Ema Amalia, & Ibrahim. (2017). Efektivitas pembelajaran fiqh dengan menggunakan metode demonstrasi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 3(1), 104.
- Fatoni, A., & Rusydi, R. (2020). Efektifitas Penggunaan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fiqih. *Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 6(1, March), 193-202.
- Helmiati. (2012). *Model pembelajaran*. Aswaja Pressindo.
- Mahmudin. (2018). Efektivitas Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fikih Shalat di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Ilmiah AL-MADRASAH*, 2(2), 105-123.
- Nurhasanah, S., Jayadi, A., Sa'diyah, R., & Syafrimen. (2019). *Strategi Pembelajaran*. Edu Pustaka.
- Perpustakaan IAIN Pekalongan. (2019). *Efektivitas Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih*.
- Slavin, R. E. (2018). *Educational psychology: Theory and practice*.
- Sutikno, M. S. (2019). *Metode & Model-Model Pembelajaran*. Holistica Lombok.